

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Responden penelitian ini berjumlah 100 orang responden. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Berdasarkan hasil uji regresi bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Berdasarkan hasil uji regresi bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan sanksi pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak
4. Hasil penelitian secara simultan variabel kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan kesimpulan disusun saran atas kesimpulan sebagai berikut :

1. Agar menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar pajak, maka pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) perlu memberikan penyuluhan dan bukti nyata atas kontribusi penerimaan pajak. Sehingga masyarakat dan wajib pajak terdorong untuk membayar pajak karena adanya rasa sadar pajak itu penting dalam membangun atau memajukan negara.
2. Untuk sanksi pajak selama ini sudah berjalan dengan baik dengan menunjukkan bahwa wajib pajak takut akan sanksi pajak yang akan timbul jika mereka lalai dalam membayar pajak. Peneliti menyarankan agar pemerintah atau DJP lebih memperketat sanksi dan menindak tegas pelaku jika terjadinya pelanggaran pajak agar tidak ada lagi kasus-kasus pelanggaran terhadap pajak di masa-masa dan menimbulkan efek jera sehingga wajib pajak akan semakin patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.
3. Pemerintah atau DJP diharapkan memperbaiki kinerja fiskus dalam melayani berbagai pertanyaan, masalah maupun keluhan yang berasal dari wajib pajak, sehingga citra perpajakan atau fiskus mendapat tempat yang baik di mata wajib pajak dalam melayani wajib pajak yang masih awam dengan hal perpajakan maupun serentetan prosedur dalam perpajakan.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti di lebih dari satu wilayah untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi atas setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

